



**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT ADI SARANA  
ARMADA TBK PERIODE 2014–2024**

**Devi Andela<sup>1</sup>, Iman Lubis<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,  
Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [deviandela023@gmail.com](mailto:deviandela023@gmail.com); [dosen01479@unpam.ac.id](mailto:dosen01479@unpam.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Adi Sarana Armada Tbk during the 2014–2024 period. The research method used is a quantitative method with a descriptive and verification approach. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial statements. Data analysis techniques used include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using t-tests, F-tests, and coefficients of determination ( $R^2$ ) with the help of the SPSS version 26 program. The results of the study indicate that partially the Current Ratio does not have a significant effect on Return on Assets, which is indicated by a significance value of  $0.925 > 0.05$ . Similarly, Debt to Equity Ratio partially also does not have a significant effect on Return on Assets with a significance value of  $0.771 > 0.05$ . Simultaneously, the Current Ratio and Debt to Equity Ratio do not significantly influence Return on Assets, with a significance value of  $0.904 > 0.05$  and an  $F_{count}$  value  $< F_{table}$ . In addition, the Adjusted R Square value of  $-0.219$  indicates that the ability of the independent variables to explain variations in Return on Assets is very low.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Adi Sarana Armada Tbk selama periode 2014–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,925 > 0,05$ . Demikian pula, *Debt to Equity Ratio* secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai signifikansi sebesar  $0,771 > 0,05$ . Secara simultan, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,904 > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar  $-0,219$  menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi *Return on Asset* sangat rendah.

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset.*

## LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, persaingan dunia usaha menjadi semakin ketat sehingga perusahaan dituntut mampu mengelola sumber daya dan keuangan secara efektif dan efisien. Pengelolaan tersebut sangat penting agar perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas dapat diukur menggunakan Return On Asset (ROA) yang

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Kondisi perekonomian global dalam beberapa tahun terakhir mengalami berbagai tekanan dan ketidakstabilan. Pada tahun 2019 terjadi perlambatan ekonomi global akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berdampak pada penurunan aktivitas perdagangan dunia. Kondisi tersebut semakin diperburuk dengan terjadinya pandemi COVID-19 pada tahun 2020 yang menyebabkan hampir seluruh sektor ekonomi mengalami penurunan. Pembatasan aktivitas masyarakat menyebabkan terganggunya produksi, distribusi, dan rantai pasok global. Akibatnya banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan peningkatan biaya operasional.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi juga mengalami fluktuasi akibat kondisi global tersebut. Pada tahun 2015 terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi, dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19. Bank Indonesia bahkan merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi menjadi lebih rendah dibandingkan sebelumnya. Meskipun demikian, pada tahun 2024 perekonomian Indonesia mulai menunjukkan pemulihan dengan pertumbuhan positif. Kondisi ini turut mempengaruhi berbagai sektor usaha termasuk sektor transportasi dan logistik.

PT Adi Sarana Armada Tbk merupakan salah satu perusahaan transportasi dan logistik terbesar di Indonesia yang terus melakukan pengembangan bisnis. Perusahaan ini berfokus pada layanan transportasi terintegrasi, logistik, serta lelang kendaraan. Dalam menghadapi persaingan, perusahaan melakukan inovasi dan transformasi digital untuk meningkatkan daya saing. Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun akibat kondisi ekonomi yang berubah-ubah. Namun secara umum, perusahaan tetap mampu mempertahankan keberlangsungan bisnisnya.

Pendapatan PT Adi Sarana Armada Tbk mengalami peningkatan pada beberapa tahun tertentu seperti 2014, 2015, dan 2019. Namun pada tahun 2020, pendapatan perusahaan mengalami penurunan akibat dampak pandemi COVID-19 yang sangat mempengaruhi sektor transportasi. Setelah itu, perusahaan kembali menunjukkan peningkatan kinerja pada periode 2021 hingga 2024. Hal ini menunjukkan adanya pemulihan bisnis melalui penguatan layanan digital dan logistik. Secara keseluruhan, kinerja perusahaan bersifat fluktuatif namun cenderung membaik pada periode terakhir.

Berdasarkan data keuangan, Current Ratio (CR) perusahaan menunjukkan kondisi likuiditas yang fluktuatif namun cenderung membaik setelah tahun 2021. Sementara itu, Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan masih didominasi oleh utang meskipun mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Return On Asset (ROA) juga mengalami perubahan yang cukup signifikan, termasuk penurunan tajam pada tahun 2022 sebelum kembali meningkat pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan belum stabil namun memiliki potensi pemulihan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2014–2024.

## **KAJIAN TEORITIS**

### ***Current Ratio***

Current Ratio (CR), yang juga dikenal sebagai Rasio Lancar, merupakan bagian dari Rasio Likuiditas yang paling umum digunakan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (utang lancar) dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Current Ratio (CR) juga dapat menjadi indikator penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya. Jika perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajibannya, maka perusahaan tersebut dianggap likuid. Sebaliknya, jika perusahaan gagal memenuhi kewajiban keuangannya, maka perusahaan dianggap tidak likuid (Alpi, 2018).

### ***Debt to Equity Ratio***

Menurut Hery (2017:143) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar perbandingan antara total utang perusahaan dengan total ekuitasnya. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kasmir (2018:157), *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur proporsi antara utang dan ekuitas dalam struktur keuangan perusahaan.

### ***Return on Asset***

Menurut Fahmi (2017:196) mengatakan *Return on Assets* (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam suatu penelitian, peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012) Metode Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan pengetahuan serta teori guna memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia.

Sedangkan menurut Subagyo yang dikutip dalam Syamsul Bahry dan Fakhry Zamzam (2015:3) Metode Penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu pendekatan atau langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, karena data Pengaruh *Current ratio* (X1) dan *Debt to Equity* (X2) terhadap *Return on Assets* (Y) pada PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2014-2024. Penelitian ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari

sumber utama (perusahaan), dimana data yang digunakan berupa angka-angka yang diperoleh dengan mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analistik Statistik Deskripsi

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik data dari variabel yang diteliti, yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Pengukuran dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 sebagai alat bantu pengolahan data statistik. Hasil dari statistik deskriptif ini memberikan gambaran umum mengenai sebaran dan kecenderungan data penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memahami kondisi awal data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

**Tabel 1. Analistik Statistik Deskripsi**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CURRENT RATIO	11	40.11	89.77	60.4809	21.32298
DEBT TO EQUITY RATIO	11	177.59	262.38	225.6582	31.60087
RETURN ON ASSET	11	.05	4.27	1.9909	1.31387
Valid N (listwise)	11				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Return On Asset* (Y) dengan 11 observasi, dapat diketahui bahwa kondisi keuangan perusahaan menunjukkan gambaran yang cukup bervariasi. *Current Ratio* memiliki nilai minimum 40,11 dan maksimum 89,77 dengan rata-rata 60,4809 serta standar deviasi 21,32298 yang menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan cukup baik namun mengalami fluktuasi. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum 177,59 dan maksimum 262,38 dengan rata-rata 225,6582 serta standar deviasi 31,60087 yang mengindikasikan penggunaan utang yang tinggi dibandingkan modal sendiri. Sementara itu, *Return On Asset* memiliki nilai minimum 0,05 dan maksimum 4,27 dengan rata-rata 1,9909 serta standar deviasi 1,31387 yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset masih rendah hingga sedang. Secara keseluruhan, perusahaan memiliki likuiditas yang cukup baik, tingkat leverage yang tinggi, dan profitabilitas yang masih perlu ditingkatkan agar kinerja keuangan menjadi lebih optimal.

**Hasil Regresi**

**Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.931	5.156		.181	.861
	CURRENT RATIO	-.003	.026	-.042	-.098	.925
	DEBT TO EQUITY RATIO	.005	.018	.130	.301	.771

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan  $Y = 0,931 + 0,003 X1 - 0,005 X2$  yang menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,931 berarti ketika Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) dianggap konstan atau bernilai nol, maka Return On Asset (Y) sebesar 0,931. Koefisien regresi Current Ratio sebesar 0,003 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Current Ratio akan meningkatkan Return On Asset sebesar 0,003 dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien regresi Debt to Equity Ratio sebesar -0,005 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Debt to Equity Ratio akan menurunkan Return On Asset sebesar 0,005 dengan asumsi variabel lain konstan. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh positif terhadap ROA, sedangkan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap ROA dalam model penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**A. Uji t**

**Tabel 3. Hasil Uji t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.931	5.156		.181	.861
	CURRENT RATIO	-.003	.026	-.042	-.098	.925
	DEBT TO EQUITY RATIO	.005	.018	.130	.301	.771

Berdasarkan hasil uji t, variabel *Current Ratio* memperoleh nilai thitung -0,098 yang lebih kecil dari ttabel 1,85955 dengan nilai signifikansi 0,925 > 0,05 sehingga H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Sementara itu, variabel Debt to Equity Ratio memperoleh nilai thitung 0,301 yang juga lebih kecil dari ttabel 1,85955 dengan nilai signifikansi 0,771 > 0,05 sehingga H0 diterima dan Ha ditolak, yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Secara keseluruhan, kedua variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

**B. Uji F**

**Tabel 4. Uji F (Simultan)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.430	2	.215	.102	.904 <sup>b</sup>
	Residual	16.832	8	2.104		
	Total	17.262	10			

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

b. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO

Berdasarkan hasil uji F yang ditunjukkan pada Tabel di atas, diperoleh nilai Fhitung sebesar 0,102 yang lebih kecil dibandingkan dengan Ftabel sebesar 4,459. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,904 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan perubahan *Return On Asset* secara signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa fluktuasi ROA kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam model.

**Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2014–2024. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda, diperoleh berbagai temuan yang menunjukkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, variabel CR dan DER tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian statistik yang konsisten menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05.

Berdasarkan uji parsial, *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai thitung -0,098 lebih kecil dari ttabel 1,85955 serta nilai signifikansi  $0,925 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Begitu juga dengan *Debt to Equity Ratio* yang menunjukkan nilai thitung 0,301 lebih kecil dari ttabel 1,85955 dengan nilai signifikansi  $0,771 > 0,05$ , sehingga dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kondisi ini mengindikasikan bahwa struktur modal perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam peningkatan profitabilitas.

Selanjutnya, berdasarkan uji simultan diperoleh nilai Fhitung sebesar 0,102 yang lebih kecil dari Ftabel 4,459 dengan signifikansi  $0,904 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan ROA lebih mungkin dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian, seperti efisiensi operasional, perputaran aset, volume penjualan, pengendalian biaya, serta strategi manajemen perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain yang lebih relevan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara lebih komprehensif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

*Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) karena tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan data penelitian, *Current Ratio* mengalami peningkatan dari 40,11% pada tahun 2014 menjadi 89,77% pada tahun 2021, namun peningkatan tersebut tidak sejalan dengan peningkatan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa aset lancar yang tinggi belum tentu digunakan secara optimal untuk menghasilkan profit. Dengan demikian, *Current Ratio* bukan faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini.

*Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai thitung sebesar 0,301 lebih kecil dari ttabel 1,85955 dengan nilai signifikansi  $0,771 > 0,05$ . Kondisi ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya penggunaan utang tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Pengelolaan utang yang dilakukan perusahaan tampaknya belum menjadi faktor yang menentukan peningkatan profitabilitas.

Secara simultan, *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan nilai Fhitung sebesar 0,102 lebih kecil dari Ftabel 4,459 dengan signifikansi  $0,904 > 0,05$ . Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar -0,219 menunjukkan bahwa kemampuan kedua variabel dalam menjelaskan perubahan ROA sangat rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang lebih dominan dalam mempengaruhi *Return On Asset* perusahaan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, serta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan artikel ini. Artikel ini merupakan pengembangan dari hasil penelitian skripsi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.

## **DAFTAR REFERENSI**

### **Buku**

- Creswell, J.W. (2009). *Research design. Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (3rd ed.)*. Los Angeles: Sage.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Kedelapan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke Lima*, Penerbitan PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir.2013. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1, Cetakan ke-6*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Munawir, 2014. *Analisa Laporan Keuangan. Cetakan ke-17 Edisi ke 4* Yogyakarta: Liberty Sugiyono (2016a) *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- PT Adi Sarana Armada Tbk. (2014–2024). *Laporan Keuangan Tahunan*. Diakses dari: <https://www.assarent.co.id>
- Sartono, Agus. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono (2016b) *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Cet Ke-14.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2019.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta Bandung.

### **Jurnal**

- Ahmad, M. N., & Nurhamdi, M. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Astra International Tbk Periode 2014–2023. Vol. 2 No. 3, 752–763.
- Amelia, R. W., & Purnama, T. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Vol. 1 No. 1..

- Apryani, A., & Ganar, Y. B. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014–2024. *Vol. 2 No. 4*, 861–869.
- Dina, R., & Lubis, I. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2011–2022. *Vol. 1 No. 2*, 229–240.
- Lubis, P. S., & Nurhamdi, M. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2014–2023. *Vol. 3 No. 3*, 73–80.
- Rahmawati, M., & Sari, W. I. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bluebird Tbk Periode 2013–2023. *Jurnal Nusa Manajemen*, 2(2), 371–388.
- Simatupang, P., Martina, S., & Anggraini, C. (2023). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Vol. 5 No. 2*.
- Ramadhani, M. A., Askolani., & Yusnita, R. T. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Garuda Indonesia Tbk. *Vol. 3 No. 4*, 359–372.
- Wahyuni, E., & Fanny, I. S. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022. *Vol. 3 No. 1*, 474–481.
- Zildanis, Z., Nurhadi., & Hadi, S. S. (2026). Analisis Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2024. *Volume 2 No. 2*.